



“AKU TAHU KEPADA SIAPA AKU PERCAYA”

2 Tim 1: 12

BUKU PEMANDU

PERCAKAPAN ROHANI MASA ADVEN 2023



“AKU TAHU KEPADA SIAPA AKU PERCAYA” (2 TIM 1:12)

LATAR BELAKANG TEMA

Gereja Keuskupan Purwokerto - dalam bimbingan Roh Kudus - bercita-cita menjadi paguyuban umat Allah yang beriman mendalam, tangguh, dan dialogal serta sejahtera demi terwujudnya persaudaraan sejati, kehidupan bersama yang bermartabat dan berkeadilan, serta keutuhan ciptaan. Demikianlah visi Keuskupan Purwokerto yang mulai dihidupi sejak medio 2021. Salah satu upaya menghidupi visi tersebut adalah dengan diselenggarakannya program Paroki Mengajar. Program ini juga menjadi terobosan dalam perwujudan visi “beriman mendalam, tangguh, dan dialogal”.

Kurang lebih enam bulan, kita sebagai Gereja Keuskupan Purwokerto bergerak bersama untuk saling belajar tentang dasar iman katolik kita, yaitu Credo. Tentu banyak pengalaman dan pengetahuan yang kita dapatkan bersama selama satu semester ini. Bisa jadi, di suatu tempat terjadi antusiasme di awal saja. Namun, di lain tempat, dijumpai adanya konsistensi umat untuk belajar bersama. Apapun dinamika yang terjadi di lingkungan atau paroki masing-masing, itu adalah hal yang patut disyukuri bersama.

Pada kesempatan Pendalaman Adven 2023 ini, kami ingin mengajak Anda semua untuk mengendapkan pengalaman dan pengetahuan yang selama ini kita miliki, secara khusus dalam dinamika Paroki Mengajar atau Pendalaman Iman tentang Credo. Pengendapan ini selain untuk sedikit melihat dan mengumpulkan segala hal yang telah kita dapatkan dalam kegiatan Paroki Mengajar, juga sebagai sarana kita mempersiapkan kedatangan Sang Juruselamat, Yesus Kristus. Harapannya, Pendalaman Adven tahun ini membantu kita untuk semakin meletakkan Kristus sebagai pusat dan sumber hidup; tidak hanya berdasarkan pengalaman iman, melainkan juga berdasarkan pengetahuan iman.

Tema “Aku tahu kepada siapa aku percaya” yang disampaikan dalam surat yang kedua Rasul Paulus kepada Timotius (2Tim 1:12) menjadi penutup yang manis sekaligus kuat. Kita menutup rangkaian pendalaman *Credo* dengan ungkapan yang tegas dan meneguhkan. Meskipun misteri Allah Tritunggal Mahakudus tidak akan pernah habis dikupas, tetapi iman kita yang semakin kuat akarnya akan membantu kita menghayati kekatholikan kita dengan penuh kasih dan kaya akan pengharapan.



PERTEMUAN I

“Bapa Sang Pencipta Kehidupan”

1. Tujuan

Mengumpulkan pengalaman dipelihara Allah dan memelihara karya ciptaan Allah.

Menumbuhkan semangat solidaritas terhadap ciptaan Allah yang lain.

2. Nyanyian Pembuka *“Pencipta Bintang Semesta”* (PS 439)

1. Pencipta bintang semesta, terang abadi umat-Mu, ya Yesus Kristus, Penebus, sembah dan puji trimalah.
2. Karna sengsara dunia telah tergugah hati-Mu; supaya dunia sembuh, Kau jadi obat baginya.
3. Kau lahir bagi dunia menjadi kurban yang kudus: di kayu salib Kau tebus segala dosa dan cela.
4. Atas kumandang nama-Mu penghuni surga bersujud, pun alam maut bertelut dengan mengaku kuasa-Mu.

3. Tanda Salib, Salam dan Penyalaan Corona Adven 1

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U : *Amin*

P : Tuhan beserta kita

U : *Sekarang dan selama-lamanya*

4. Doa Pembuka (*didoakan pemimpin atau bersama*)

Allah Bapa Sumber dan Pencipta Kehidupan, kasih-Mu menyatukan kami di tempat ini. Kasih-Mu pula yang membuka diri, hati, dan budi kami untuk tekun belajar memahami misteri cinta-Mu. Kehadiran Putera-Mu Yesus Kristus sangat kami nantikan. Karena Putera-Mu, kami percaya bahwa kasih-Mu menyelamatkan hidup kami dari noda dosa. Turunkanlah Roh Kudus-Mu atas kami, semoga Percakapan Rohani kali ini mampu membantu kami untuk dapat memaknai pengalaman dan pengetahuan iman kami akan Engkau. Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang masa. *Amin.*

5. Pengantar

Memiliki iman berarti memiliki kepercayaan. Syahadat yang kita ucapkan setiap hari Minggu adalah satu contoh bahwa kita memiliki kepercayaan kepada Allah Bapa, Allah Putera, dan Allah Roh Kudus. Dengan mengucapkan Syahadat, kita sadar sungguh bahwa iman yang kita hidupi adalah berasal dari Allah yang mengutus Putera-Nya, Yesus Kristus, untuk menyelamatkan dunia. Karya penyelamatan itu tidak terlepas dari persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kita sampai hari ini.

Karya penyelamatan tidak dapat dipisahkan dari Karya Penciptaan yang dibuat oleh Allah Bapa bersama Allah Putra dan Allah Roh Kudus. Allah menciptakan segala sesuatu baik adanya, seperti yang diceritakan dalam Kitab Kejadian. Allah pun terus mencipta sampai hari ini dan tentu saja, Allah terus memelihara ciptaan-ciptaan-Nya dengan kasih.

Pada pertemuan Pendalaman Adven yang pertama ini, kita akan merenungkan kasih pemeliharaan Allah Bapa Sang Pencipta. Di samping itu, kita pun diajak untuk menumbuhkan solidaritas terhadap ciptaan lain, di mana kita manusia diberikan tanggung jawab untuk berkuasa atas mereka.

6. Inspirasi Hidup

KISAH INSPIRATIF PANDAWARA GROUP :

LIMA ANAK MUDA BERSIHKAN SUNGAI DENGAN MODAL SENDIRI

IDXChannel – Lima sekawan ini kerap membagikan kisah inspiratif kepedulian lingkungan di media sosial. Netizen mengenalnya sebagai Pandawara Group, lima anak muda asal Bandung yang viral karena aksi bersih-bersih sungai. Kelima pemuda ini bernama Rafi, Agung, Gilang, Ikhsan, dan Rifi. Berusia 20 tahunan awal, mereka berhasil menarik perhatian publik berkat konten-konten pembersihan sungai. Bahkan, Pandawara dianggap sekumpulan anak muda inspiratif. Pandawara Group mengunggah kontennya di TikTok dengann tujuan bukan validasi diri, melainkan untuk mengingatkan anak-anak muda dan masyarakat secara luas agar menjaga kebersihan sungai.

Nama Pandawara diambil dari Pandawa Lima, tokoh wayang anak-anak Raja Astina, Prabu Pandu Dewanata. Nama ini dipilih karena jumlah mereka adalah lima orang. Sementara nama “wara” bermakna “kabar baik”. Maka jika diartikan, nama Pandawara berarti lima anak muda ini membawa kabar baik lewat aksi peduli lingkungan ke masyarakat luas.

Mulanya, Pandawara hanya membersihkan sungai-sungai di sekitar rumah mereka. Kelimanya juga membawa dan menggunakan peralatan sendiri untuk kegiatan bersih-bersih,

mulai dari sepatu karet, jaring, dan kantong-kantong plastik untuk sampah. Pandawara lantas membersihkan sungai-sungai dari tumpukan sampah. Setelah sungai di sekitar rumah mereka bersih, kegiatan ini merambah ke kecamatan lain di wilayah Kota/Kabupaten Bandung.

Dalam channel YouTube Denny Sumargo, Pandawara mengaku, bahwa kasi bersih-bersih ini mereka biayai sendiri secara patungan. Banjir yang kerap terjadi di sekitar rumah kelima anak muda inilah yang menggerakkan mereka untuk beraksi. Mereka patungan Rp. 400.000,00 per orang untuk membeli kantong sampah, sarung tangan, membiayai tarif angkut ke TPS, menyewa mobil pick up, membayar bensin, dan lain-lain. Dalam satu hari, biaya operasional aksi bersih-bersih bisa mencapai Rp. 800.000,00.

Aksi ini baru dimulai pada tahun 2022. Akan tetapi, dalam satu tahun saja, Pandawara sudah berhasil membersihkan 80 titik kotor di Jawa Barat; mulai dari parit, anak sungai, bahkan sungai-sungai besar. Siapa sangka, saat bersih-bersih pun Pandawara kerap menemui bahaya. Mereka pernah bertemu ular *phyton* bahkan nyaris hanyut terbawa arus sungai. Saat ini, Pandawara masih aktif membersihkan sungai-sungai. Mereka bahkan digandeng pemerintah untuk membuat kampanye *zero waste* untuk disebarluaskan dan dilaksanakan di seluruh Indonesia.

(<https://www.idxchannel.com/inspirator/kisah-inspiratif-pandawara-group-lima-anak-muda-bersihkan-sungai-dengan-modal-sendiri> diakses pada 26 Oktober 2023, pukul 11:47 WIB)

7. Inspirasi Kitab Suci

(KEJ 1: 26 – 2:3)

ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI SERTA ISINYA

²⁶ Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” ²⁷ Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. ²⁸ Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

²⁹ Berfirmanlah Allah: “Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. ³⁰ Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.” Dan jadilah demikian. ³¹ Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

¹ demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya.

² Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. ³ Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.

8. Panduan Percakapan

Allah Bapa Sang Pencipta adalah Allah yang juga pemelihara kehidupan. Berkat kuasa-Nya pula kita manusia diberikan kekuasaan untuk memelihara dan juga berkuasa atas ciptaan yang lain. Kisah inspiratif dari anak-anak muda di Jawa Barat menjadi inspirasi kita bersama, bagaimana mereka berupaya melaksanakan titah dari Allah Sang Pencipta untuk berkuasa atas ciptaan yang lain. Pada masa penantian ini pula, kita diajak untuk merenungkan kebaikan Tuhan dalam karya ciptaan-Nya. Oleh karena itu, mari kita saling berbagi pengalaman untuk saling meneguhkan iman kita akan Allah Bapa Sang Pencipta.

1. Membaca dan merenungkan kisah Pandawara, apakah ada pengalaman serupa yang Anda alami atau bahkan Anda lakukan di sekitar lingkungan Anda? Ceritakanlah pengalaman tersebut!
2. Merenungkan perikop Kitab Suci di atas, apa yang Anda tangkap dan maknai tentang arti “taklukanlah” dan “berkuasalah” pada ayat 28?
3. Menurut Anda, jika Allah menciptakan segala sesuatu baik adanya, bagaimana kita manusia harus bertanggungjawab terhadap bumi yang rusak? Apakah bencana alam itu adalah tanda bahwa Allah marah?

9. Peneguhan

Aku percaya akan Allah, Bapa yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi adalah frasa pembuka dalam syahadat kita. Hal ini menegaskan pada kita bahwa sifat Mahakuasa pada Allah mengalahkan segala kuasa yang ada di dunia ini. Kita sebagai manusia mendapatkan “hibah” kuasa terhadap ciptaan yang

lain. Artinya, kita tidak sepenuhnya berkuasa atas mereka. Kita justru dipanggil untuk memelihara ciptaan-ciptaan yang lainnya karena kita lah, manusia, ciptaan tertinggi, yaitu memiliki akal budi, hati nurani, dan kehendak bebas.

Jika dalam beberapa karya ilmiah disampaikan bahwa keadaan bumi ini semakin rusak, dapat dikatakan pula bahwa kita kurang bijaksana dalam menjalankan “hibah” kekuasaan dari Allah. Akan tetapi, kita pun tetap harus percaya, bahwa karena Kemahakuasaan yang Ilahi tersebut, Allah selalu memiliki cara untuk memelihara, bahkan menyembuhkan dan memulihkan ciptaan-Nya. Sebagai contoh, Allah menggerakkan lima pemuda di Jawa Barat untuk beraksi dalam membersihkan lingkungannya.

Iman kita pun senantiasa dipelihara oleh Tuhan. Maka, agar kita dapat hidup, bertumbuh, dan setia pada iman kita sampai akhir, kita perlu menyegarkan diri kita dengan Firman Allah dan hidup doa. Kita pun diajak untuk selalu meminta kepada Allah agar menambahkan iman kita. Terakhir, kita pun terus diundang untuk berbuat kasih setiap saat. Dengan demikian, iman-harapan-kasih kita sebagai anak-anak Allah akan terus menerus bertumbuh dan akhirnya dapat menumbuhkan sesama.

10. Ayat Emas

*Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik.
(Kej 1:31)*

11. Doa Umat – Bapa Kami

P Saudara-saudari yang terkasih, marilah kita mengendapkan segala pengalaman yang telah kita dengar dan olah bersama.

Kita ingin mensyukurinya dengan melambungkan doa-doa kepada Tuhan.

- 1 Bapa Mahabaik, kami bersyukur atas limpahan kasih-Mu kepada kami. Engkau memelihara kami dengan penuh cinta. Engkau pun melindungi kami dari segala yang jahat. Tambahkanilah selalu iman dalam diri kami, sehingga kami semakin percaya diri dalam menjalankan tugas perutusan dari-Mu, yaitu menjadi pewarta kabar sukacita. *Kami mohon.*

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

- 2 Bapa Pencipta yang agung, kami memohon ampun-Mu atas kelalaian kami dalam tugas memelihara alam semesta. Kami sadar, bahwa ulah kami membuat bumi ini menjadi rusak. Gerakkanlah hati kami beraksi menyembuhkan bumi yang terluka, memelihara alam dengan penuh cinta, dan bertanggungjawab atas sesama ciptaan yang lain. *Kami mohon.*

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

Pemandu **mempersilakan umat** untuk menyampaikan permohonannya, lalu diakhiri dengan **Doa Bapa Kami** dan dilanjutkan dengan Doa Penutup.

12. Doa Penutup

Bapa sumber kehidupan, kasih-Mu memelihara kami setiap saat. Kami bersyukur atas pemeliharaan-Mu dalam hidup kami. Kami pun bersyukur, lewat Percakapan Rohani ini kami disadarkan kembali untuk mengimani kembali kepercayaan yang telah Engkau berikan kepada kami atas ciptaan yang lain. Ajarilah kami menjadi pribadi yang bertanggungjawab atas sesama kami. Ajarilah kami pula memelihara diri kami dan

juga sesama kami, agar segala makhluk memuji Engkau. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. *Amin.*

13. Berkat

P Tuhan beserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati kita semua, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Pertemuan iman kita sudah selesai.

U *Syukur kepada Allah.*

14. Nyanyian Penutup

„Betapa Kita Tidak Bersyukur“ (PS 707)

Betapa tidak kita bersyukur; bertanah air kaya dan subur. Lautnya luas gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah

Itu semua berkat karunia; Allah yang Agung, Mahakuasa (2x)

Alangkah indah pagi merekah, bermandi cahaya surya nan cerah, ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit, harum berseri.

Itu semua berkat karunia; Allah yang Agung, Mahakuasa (2x)

Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang; indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.

Itu semua berkat karunia; Allah yang Agung, Mahakuasa (2x)



PERTEMUAN II

“Aku tahu kepada siapa aku percaya”

1. Tujuan

Menggali lebih dalam pengalaman dan pengetahuan tentang iman kepercayaan akan Yesus Kristus.

2. Nyanyian Pembuka „Gapuramu Lapangkanlah“ (PS 449)

Gapuramu lapangkanlah, menyambut Raja mulia
Sang Maharaja semesta dan Juru selamat dunia;
sejahtera di bawa-Nya.

Dengan meriah nyanyilah, “Terpujilah Penebus,
Gembala yang kudus.”

Benar dan adil hukum-Nya, dan rahmat lambing kuasa-Nya!

Mahkota-Nya kekal kudus, wahana-Nya lemah lembut.
Berakhirlah keluh kesah.

Dengan meriah soraklah, “Terpujilah Penebus,
Penolong yang kudus.”

Selamat berbahagia negri yang memiliki-Nya.

Selamat hati yang rendah yang sudah dimasuki-Nya.

Selaku Surya yang benar dibri-Nya nikmat yang besar.

“Terpujilah Penebus Penghibur yang kudus.”

3. Tanda Salib, Salam dan Penyalan Corona Adven 2

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U *Amin*

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

4. Doa Pembuka

Yesus Kristus Putra Bapa, Raja Kerahiman, kami bersyukur atas karya penyelamatan dari-Mu. Kami berkumpul di sini, bersama ingin mendalami iman kepercayaan kami akan Engkau yang sungguh mengagumkan. Curahkanlah kasih-Mu atas diri kami, sehingga kami mau dengan hati yang terbuka memahami dan melaksanakan kehendakmu dengan penuh sukacita. Segala puji dan hormat kami haturkan kepada-Mu dalam persatuan dengan Allah Bapa dan Allah Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. *Amin.*

5. Pengantar

Yesus Kristus adalah pusat dari seluruh misteri keselamatan. Pribadinya menjadi jembatan pemersatu; bangsa Israel dalam Perjanjian Lama dengan kita manusia dalam Perjanjian Baru, kita manusia terpilih dengan Allah Bapa. Percaya kepada Yesus memberikan kekuatan dan kepercayaan diri seutuhnya untukewartakan kebenaran dan kasih. Kita percaya kepada Kristus karena kita secara personal telah dipanggil dan diselamatkan.

Sakramen Baptis menandai kita sebagai anak Allah dan anggota resmi Gereja. Dengan Sakramen Baptis pula, kita dipanggil menjadi saksi akan Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari. Menjadi saksi-Nya berarti pula harus ikut memanggul salib. Pertemuan kedua ini mengajak kita untuk semakin memantapkan diri, bahwa kepada Yesus Kristus kita membawa diri kita pada keselamatan abadi.

6. Inspirasi Hidup

MARTIR DARI INDIA

Devasahayam Pillai lahir pada 23 April 1712 di Nattalam, distrik Kanyakumari, India dengan nama Neelakanta Pillai. Ia lahir dari sebuah keluarga Hindu. Ketika dewasa, ia adalah seorang pejabat istana Mharaja Marthanda Varma Tranvancore. Ketika bekerja di dalam istana, Devasahayam berjumpa dengan seorang komandan angkatan laut dari Belanda. Komandan tersebut bernama Kapten Eustachius de Lannoy. Mereka bersahabat hingga akhirnya Devasahayam tertarik untuk belajar tentang iman Katolik dari tentara Belanda tersebut.

Persahabatan itu berlanjut hingga Devasahayam dibaptis menjadi seorang katolik. Ia mengambil nama „Lazarus“ sebagai nama baptisnya yang dalam bahasa Malayalam diterjemahkan menjadi „Devasahayam“ yang berarti Tuhan adalah pertolonganku. Ia dibaptis pada tahun 1745 oleh Pastor R. Bouttari Italus SJ. Akan tetapi, setelah ia dibaptis, Devasahayam justru lalu dibenci, bahkan diancam untuk dibunuh. Karena itulah, ia meninggalkan wilayah kerajaan dan tinggal di desa Vadakankulam.

Meskipun sudah tinggal di desa, hidupnya tetap dihantui oleh berbagai macam ancaman. Ia dituduh menjadi penghasut warga untuk pindah agama menjadi Katolik, difitnah bahwa ia membocorkan rahasia kerjaan kepada pihak Belanda karena sama-sama memeluk agama Katolik. Akibatnya, ia dihukum dan dipenjara, bahkan menerima berbagai siksaan fisik.

Singkat cerita, Devasahayam diasingkan di sebuah tempat di daerah perbatasan Aralvaimozhy dengan cara menunggang kerbau. Pada masa itu, mengasingan dengan cara

menunggang kerbau adalah suatu bentuk penghinaan. Tubuhnya dicat dengan bintik merah dan hitam, dicambuk 80 kali setiap hari. Pada setiap lukanya, ditaburkan merica oleh para penyiksa. Pada 14 Januari 1752, Devasahayam menerima pistol dari seorang tentara. Ia lalu memberkati pistol tersebut dan mengembalikannya kepada tentara. Akan tetapi, oleh tentara yang menerima pistol tersebut, Devasahayam ditembak sebanyak lima kali hingga wafat. Pada tanggal 15 Mei 2022 yang lalu, Gereja Katolik secara resmi menganonisasinya menjadi seorang Santo. *(dari berbagai sumber)*.

7. Inspirasi Kitab Suci

PENUHILAH PANGGILAN PELAYANMU (2TIM 1 : 3 – 13)

³ Aku mengucapkan syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku. Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanu, baik siang maupun malam. ⁴ Dan apabila aku terkenang akan air matamu yang kaucurahkan, aku ingin melihat engkau kembali supaya penuhlah kesukaanku. ⁵ Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga dalam dirimu. ⁶ Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

⁷ Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. ⁸ Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan

Allah. ⁹ Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman ¹⁰ dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.

¹¹ Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru. ¹² Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan. ¹³ Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

8. Panduan Percakapan

Mengimani Yesus Kristus sebagai Juruselamat berarti percaya kepada Yesus Kristus secara total. Artinya berani memikul salib setiap hari hingga berakhir di Golgota kehidupan. Demikian pula yang dialami dan diwartakan oleh Paulus; ia rela menderita dalam tugas pewartaannya tentang Yesus Kristus. Akan tetapi, iman kepercayaan yang kuat membawa dia kepada kekuatan yang tidak takut pada penderitaan di dunia.

Saudara-saudari yang terkasih, kisah Santo Devasahayam di atas menjadi inspirasi bagi kita untuk berjuang membangun fondasi iman yang kuat. Di samping itu, kisahnya pun menjadi bukti bagi kita, bahwa di zaman modern ini, iman kita tetap

diuji. Maka, marilah kita saling berbagi pengalaman untuk mendalami tema Percakapan Rohani kita dan tentunya agar kita saling dikuatkan.

1. Apa yang Anda rasakan dan dapatkan dari “Inspirasi Hidup” serta “Inspirasi Kitab Suci” di atas? Adakah pengalaman sulit yang Anda miliki tetapi justru menguatkan dan meneguhkan iman Anda?
2. Di tengah modernisasi, bagaimana Anda menghidupi iman Katolik Anda? Apa tantangan yang Anda rasakan?
3. Apakah pendalaman Credo yang dilakukan selama ini membantu Anda untuk semakin percaya diriewartakan Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari? Bagaimana cara Andaewartakan Kristus dalam pekerjaan dan lingkungan sosial?

9. Peneguhan

“Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada, tidak lurus hatinya, tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya”, demikian disampaikan dalam Kitab Habakuk (Hab 2:4). Karena iman kepercayaan yang dimiliki, seseorang akan dibenarkan. Dengan demikian, dapat dikatakan pula, karena kita memiliki kepercayaan yang penuh terhadap Yesus Kristus, Sang Putra, maka hidup kita pun akan dibenarkan. Dalam konteks ini, dapat diartikan pula bahwa kita akan diselamatkan dan mendapatkan jaminan kehidupan kekal.

Sebagai murid-murid Kristus, kita dipanggil untuk memanggul salib setiap hari. Di zaman modern ini pun, kita tetap dipanggil untuk terus memanggul salib. Di tengah modernitas yang semakin kuat ini, jalan salib kehidupan kita pun semakin penuh liku. Tetapi, inilah “seni menjadi murid-

murid Kristus". Santo Devasahayam menjadi contoh nyata, bahwa di zaman modern ini, perjuangan mewartakan Kristus tetap harus diperjuangkan.

Surat Rasul Paulus kepada Timotius pun meneguhkan kita. Bahwa, menderita dalam nama Yesus Kristus adalah jalan kesatuan kepada Allah Tritunggal. Iman memberikan kita kekuatan agar lebih percaya diri, berani, dan tangguh. Semoga dengan upaya kita mendalami Syahadat kepercayaan, Allah berkenan menambahkan iman dalam diri kita. Terutama dalam mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus di masa adven ini, semoga iman kita semakin kokoh dan memiliki akar yang mendalam.

10. Ayat Emas

*Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini,
tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya.
(2Tim 1:12a)*

11. Doa Umat – Bapa Kami

P Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, marilah kita mengendapkan segala pengalaman yang telah kita dengar dan olah bersama. Kita ingin mensyukurinya dengan melambungkan doa-doa kepada Tuhan.

1 Yesus Kristus, Tuhan kami, penyelamatan-Mu sungguh mengagumkan. Kuatkanlah iman kami agar dalam pekerjaan dan pelayanan kami sehari-hari, kami mau membawa namamu dengan penuh keyakinan. *Kami mohon.*

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

P Bapa Pencipta yang agung, kami memohon ampun-Mu atas kelalaian kami dalam tugas memelihara alam semesta. Kami sadar, bahwa ulah kami membuat bumi ini menjadi rusak. Gerakkanlah hati kami beraksi menyembuhkan bumi yang terluka, memelihara alam dengan penuh cinta, dan bertanggungjawab atas sesama ciptaan yang lain. *Kami mohon.*

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

*Pemandu **mempersilakan umat** untuk menyampaikan permohonannya, lalu diakhiri dengan **Doa Bapa Kami** dan dilanjutkan dengan Doa Penutup.*

12. Doa Penutup

Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, Engkau adalah asal dan sumber harapan, hidup, dan iman kami. Engkau setia menemani langkah dan perjuangan kami setiap hari untuk menjadi pewarta Injil-Mu. Lindungilah kami selalu, agar dalam perjuangan hidup ini, kami tidak mudah goyah karena roh jahat yang selalu mengintai kami. Anugerahkanlah hati yang tabah, agar kami pun selalu berserah setia kepada Engkau, satu-satunya Allah kami, kini dan sepanjang masa. *Amin.*

13. Berkat

P Tuhan beserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati kita semua, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Pertemuan iman kita sudah selesai.

U *Syukur kepada Allah.*

14. Nyanyian Penutup

(PS 650)

“Siapa yang Berpegang”

Siapa yang berpegang
pada Sabda Tuhan dan setia mematuhi-Nya.

Hidupnya mulia
dalam cahaya baka bersekutu dengan Tuhannya.
*Percayalah dan pegang sabda-Nya; hidupmu dalam Kristus
sungguh bahagia.*

Bayang-bayang gelap
kan dihapus lenyap oleh sinar senyum wajah-Nya;
rasa takut dan syak
kan menghilang cepat dari yang berpegang pada-Nya.
*Percayalah dan pegang sabda-Nya; hidupmu dalam Kristus
sungguh bahagia.*

PERTEMUAN III



“Hidup dalam Roh Kudus”

1. Tujuan

1. Menggali lebih dalam pengalaman dan pengetahuan tentang iman kepercayaan akan Allah Roh Kudus.
2. Menemukan benang merah dari perjalanan Percakapan Rohani Adven 2023.
3. Menemukan benang merah dari perjalanan kebersamaan selama pendalaman Credo 2023.

2. Nyanyian Pembuka *“O Datanglah, Imanuel”* (PS 442)

O datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel
yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya.
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah,
seperti waktu Kau beri di atas puncak Sinai.

Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O datanglah, Tunas Isai, patahkan belenggu pedih;
dan umat-Mu slamatkanlah, sengsaranya musnahkanlah.
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

3. Tanda Salib, Salam dan Penyalan Corona Adven 3

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U *Amin*

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

4. Doa Pembuka

Datanglah, ya Allah Roh Kudus. Penuhilah hati kami dengan sukacita karena penyelamatan dari Allah Putra Yesus Kristus yang kami nantikan datang. Penuhilah hati kami dengan pengharapan akan iman yang kokoh agar dapat memperkuat satu sama lain dalam tugas perutusan di dunia ini. Semoga kehadiran-Mu memampukan kami untuk bersatu sebagai satu Gereja-Mu; bertekun dalam kasih akan Dikau bersama Allah Bapa dan Putra, kini dan sepanjang masa. *Amin*.

5. Pengantar

Percaya akan Roh Kudus berarti mengakui iman akan Pribadi ketiga Allah Tritunggal, yang berasal dari Bapa dan Putra, dan „disembah dan dimuliakan bersama Bapa dan Putra“. Roh Kudus diutus „ke dalam hati kita“ (Gal 4:6) sehingga kita menerima hidup baru sebagai anak-anak Allah. Roh Kudus pula yang selalu menyertai diri kita, membimbing kita, bahkan Roh Kudus akan membantu kita berdoa ketika kita tidak tahu cara untuk berdoa (Rm 8:26 – 27).

Pada pertemuan yang ketiga ini, kita diajak untuk menggali kembali pengalaman dan pengetahuan iman kita akan iman kepercayaan kita pada Allah Roh Kudus. Penyertaan Allah Roh Kudus dalam hidup kita nyata terasa dalam hidup persekutuan kita, baik di lingkup paroki maupun di

lingkungan. Untuk itu, bersyukur atas rahmat penyertaan Allah, mari kita bersama-sama menguatkan hati kita satu sama lain dalam iman akan Roh Kudus.

6. Inspirasi Hidup

BAHASA ROH ADALAH BAHASA DAMAI

Purwokerto – Pada hari Minggu, 28 Mei 2023, bertepatan dengan Hari Raya Pentakosta, Gereja Katedral Kristus Raja berbahagia karena adanya penerimaan Sakramen Krisma. Sebanyak 94 umat menerima Sakramen Krisma dari Bapa Uskup Mgr. Christophorus Tri Harsono pada hari tersebut. Pukul 07.00 WIB, satu jam sebelum Perayaan Ekaristi, gedung gereja sudah dipenuhi calon penerima krisma. Seperti biasanya, 30 menit sebelum Misa, diawali dengan Doa Rosario bersama.

Sebelum menerima Sakramen Krisma, Bapa Uskup menyampaikan dalam homilinya tentang bahasa Roh adalah bahasa damai dan kasih yang diungkapkan dalam tindakan. Tuhan Yesus menjadi bukti nyata kasih Allah kepada manusia dan menjadi pusat dari Tri Tunggal Mahakudus. Bapa Uskup berpesan, agar para krismawan dan krismawati menghidupi Roh Kudus dalam hidup sehari-hari. Beliau melanjutkan, bahwa dengan menerima Sakramen Krisma, Roh Kudus secara penuh tinggal dan mengendalikan hidup kita. Di akhir homilinya, Bapa Uskup mengajak seluruh umat dengan pesan, “Mari hidupi Roh Kudus dalam diri kita untuk menghidupkan damai dalam Gereja, sesama, dan alam, serta agar kita dapat mengampuni satu dengan yang lainnya.”

(<https://www.katedral-pwt.or.id/index.php/2023/05/29/penerimaan-sakramen-krisma-2023/>, diakses 26 November 2023, 11:17 WIB)

7. Inspirasi Kitab Suci

(GAL 5: 16 – 26)

HIDUP MENURUT DAGING ATAU ROH

¹⁶ Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. ¹⁷ Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. ¹⁸ Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. ¹⁹ Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, ²⁰ penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, ²¹ kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – bahwa barangsiapa melakukan hal-hal demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. ²² Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, ²³ kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. ²⁴ Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. ²⁵ Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh, ²⁶ dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

8. Panduan Percakapan

Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh. Demikianlah yang disampaikan Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Galatia (Gal 5: 25). Menjadi hal

yang menarik yang dapat kita tanyakan pada diri kita, “Apakah selama ini kita sudah hidup dalam Roh Tuhan?” Pertanyaan tersebut akan menjadi semakin kuat berbunyi, terutama kepada kita yang sudah menerima Sakramen Krisma.

Saudara-saudari yang terkasih, mari kita endapkan seluruh pengalaman iman kita, terutama melalui “Inspirasi Hidup” dan “Inspirasi Kitab Suci” yang telah kita dengar dan renungkan bersama. Selanjutnya, mari kita bercakap-cakap untuk saling berbagi; mendengarkan satu sama lain. Kita pun akan merangkum perjalanan Pendalaman Iman kita tentang Credo yang telah kita lakukan selama satu semester ini. Semoga, percakapan rohani ini menguatkan iman kita dan memperkaya diri kita sebagai murid-murid Kristus.

1. Paulus merumuskan, bahwa hidup di dalam Roh adalah hidup yang penuh sukacita, damai, sabar, dan murah hati (*lih. Gal 5: 22*). Ceritakanlah salah satu pengalaman Anda hidup dalam Roh!
2. Menjelang Natal, biasanya kita mempersiapkan diri dengan menerima Sakramen Tobat. Apa buah yang Anda rasakan setelah menerima Sakramen Tobat?
3. Jika mengingat pengalaman pendalaman Credo, pengalaman apa yang paling berkesan bagi Anda? Ceritakanlah pengalaman itu, entah yang menyenangkan atau yang kurang menyenangkan!
4. Bagaimana pendalaman Credo dan terutama pendalaman Adven ini membantu Anda dalam mempersiapkan Hari Raya Natal? Adakah pemahaman baru terkait Credo-Adven-Natal?
5. Dari seluruh pendalaman iman yang telah dilakukan (Credo, katekese kebangsaan, BKS, Percakapan Rohani Adven), apakah itu semua membantu Anda untuk semakin mengenal dan percaya kepada Allah? Bagian mana yang masih Anda

ingat (yang berkesan) sehingga Anda memiliki wawasan iman yang baru?

9. Peneguhan

“Karena iman, kita mengatakan bahwa hamba nafsu dapat membuat kita kehilangan keselamatan kekal (lih. Gal 5:19 – 21), maka dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman.” (Ef 6:16). Pertarungan kita di dunia adalah pertarungan iman kita melawan hawa nafsu duniawi. Hal ini akan terjadi terus menerus dan semakin kuat jika kita tidak melatih diri kita untuk “bertarung” melawan goda dunia. Rasul Paulus mengundang dan mengajari kita untuk memakai pakaian iman dalam pertarungan ini.

Roh Kudus berperan sangat penting dalam perkembangan iman kita, apalagi dalam membantu kita “berperang” melawan goda dunia. Roh Kudus pula yang mendorong kita sebagai Gereja kawanan domba Allah bersatu di dalam Kristus, meneruskan ajaran para Rasul, dan saling menyucikan diri sebagai kenisah Allah. Di dalam Roh inilah kita diikat dalam ikatan kasih yang menyelamatkan. Bersama Roh Kudus pula kita berjuang untuk memelihara iman danewartakan sukacita dalam tugas perutusan setiap hari.

Percaya akan Roh Kudus adalah dasar yang kuat pula untuk percaya pada karya penyelamatan Kristus. Roh Kudus berperang sangat penting dalam misteri inkarnasi, di mana Sabda telah menjadi Manusia. Bunda Maria menjadi *role model* hidup di dalam Roh. Hidupnya sungguh dipenuhi dan dikendalikan oleh Roh Kudus dan membuahakan buah-buah Roh. Semoga, karya Roh Kudus terus dapat kita rasakan, asalkan kita mengasah hati kita untuk mendengarkan bisikan Roh Kudus. Semoga iman kepercayaan kita ini pun turut

membantu kita dalam mempersiapkan kedatangan Sang Juruselamat.

10. Ayat Emas

Jikalau kita hidup oleh Roh,

baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh. (Gal 5:25)

11. Doa Umat – Bapa Kami

P Saudara-saudari yang terkasih, marilah kita mengendapkan segala pengalaman yang telah kita dengar dan olah bersama. Kita ingin bersyukur dengan melambungkan doa-doa kepada Tuhan.

1 Allah Roh Kudus, kami percaya, Engkau selalu tinggal dalam hati kami, Engkau pula selalu hadir menyertai dan melindungi setiap langkah hidup kami. Kobarkanlah api cinta kasih kami kepada-Mu. Semoga karena kuasa-Mu itu, kami tidak patah arang untuk menjadi pewarta-Mu. *Kami mohon.*

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

2 Allah penuh kasih, jadikanlah kami layak menjadi saluran kasih-Mu bagi sesama kami. Semoga karena berkat-Mu, kami boleh membantu sesama kami yang diliputi oleh roh kedagingan agar mau berpaling kepada-Mu. Sehingga, damai dan sukacita tinggal di antara kami dan nama-Mu semakin kami muliakan. *Kami mohon.*

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

*Pemandu **mempersilakan umat** untuk menyampaikan permohonannya, lalu diakhiri dengan **Doa Bapa Kami** dan dilanjutkan dengan Doa Penutup.*

12. Doa Penutup

P Allah Roh Kudus, Roh Penghibur, syukur kepada-Mu atas segala inspirasi yang telah kami bagi dan kami dengarkan. Semoga pengalaman dan pengetahuan iman kami akan Engkau terus menumbuhkan iman kami akan Engkau dan juga semoga mampu menyemangati kami untuk tekun membangun komunikasi dengan-Mu melalui doa. Berkatilah kami dan segala tugas perutusan kami di dunia ini, semoga dengan kekuatan iman kami akan Engkau, kami terus bertekun dalam doa, derma dan kasih, terutama dalam mempersiapkan kedatangan Yesus Sang Putra. Semua ini demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang masa. *Amin.*

13. Berkat

P Tuhan beserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati kita semua, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Pertemuan iman kita sudah selesai.

U *Syukur kepada Allah.*

14. Nyanyian Penutup „Maria, Kau Penuh Berkat” (PS 450)

Maria, kau penuh berkat, terpilih oleh Allahmu;
mendapat tugas yang berat: menjadi ibu penebus.

Kau melebihi kaummu perihal tugas dan rahmat:

engkau mengikut putramu di jalan salib yang berat.

Sekarang kau teladanku di dalam ketaatanmu.

Bersama Greja putramu, kepada Tuhan Allahmu.

PENUTUP

Percakapan Rohani Adven 2023 menjadi kesempatan kita untuk merangkum perjalanan hidup kita di tahun 2023, secara khusus menjadi rangkuman (*bundhelan*) dinamika kita dalam Paroki Mengajar dengan tema *Credo*. Di samping itu, Percakapan Rohani Adven 2023 ini juga, harapannya, membantu kita untuk mempersiapkan kedatangan Kristus di hari Natal. Semoga dengan bekal pengetahuan iman yang baik melalui Pendalaman *Credo*, kita semakin mampu memahami misteri penyelamatan ini dengan lebih utuh.

Pendalaman akan iman tidak akan pernah hanya berhenti pada tahun ini. Iman kita akan terus berkembang seiring dengan pengetahuan dan pengalaman iman kita dalam hidup harian. Akan tetapi, dengan memiliki pengetahuan dan pengalaman iman yang mendasar, karya Tuhan selalu ada dan nyata untuk kita. Semoga, sharing yang dibagikan dalam pertemuan-pertemuan yang sudah berlangsung, menjadi kekuatan langkah kita, baik pribadi maupun bersama, untuk mewujudkan diri sebagai Gereja yang beriman mendalam, tangguh, dan dialogal.

Penantian akan keselamatan akan terus berlangsung setiap hari. Semoga dengan bahan Percakapan Rohani Adven 2023 ini, kita terus disemangati untuk mengobarkan api iman-harapan-kasih akan Yesus Kristus yang menjadi sumber dan pusat iman kepercayaan kita. Karena kita tahu, kepada siapa kita percaya, maka marilah kita berjalan bersama sambil membawa doa-doa kita pada Allah yang benar, Sang Juru Keselamatan Abadi.